

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya dalam memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan (Nazir, 2013)

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, (Sugiyono, 2012).

Selain itu peneliti juga menggunakan metode survey dalam penelitian ini karena metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Peneliti juga melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menyebar kuisioner (Sugiyono, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode explanasi (explanatory research). Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Sehingga diperoleh hasil yang

memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian verifikatif adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Nazir, 2011) Penelitian explanasi (explanatory research) adalah hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2011).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Central Asia Tbk Cabang Kediri yang terletak di Jl. Brawijaya No.8, Pocanan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.

3.3 Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan permasalahan yang dihadapi. Data ini harus dicari melalui narasumber/responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi/data (Sarwoto, 2006). Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner untuk karyawan PT Bank Central Asia Tbk Cabang Kediri. Kuesioner diperoleh dari responden melalui pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan kepuasan kerja, komitmen organisasi dan loyalitas karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh pihak lain atau secara tidak langsung yang digunakan untuk melengkapi data primer

dalam menyusun laporan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejarah PT Bank Central Asia Tbk.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pemberian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang dituju untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer perusahaan mengenai sejarah perusahaan dan data jumlah karyawan tetap yang ada di perusahaan.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010) wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Metode wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam.

4. Observasi

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013) populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Karyawan PT Bank Central Asia Tbk Cabang Kediri yang berjumlah 58 karyawan.

3.5.2 Sampel dan Teknik Sampling

Pengambil Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Melihat dari jumlah populasi, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi seluruhnya digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Sehingga sampel responden yang akan diteliti yaitu 58 karyawan yang terdiri dari :

Responden	Jumlah
Kepala cabang	1
Kepala operasional cabang	1
Kepala layanan	1

Account officer	28
Back office	15
Customer service	6
Teller	6

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala likert mempunyai 5 tingkatan jawaban seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2013)

3.5.3 Variabel Terikat Loyalitas Karyawan (Y)

Menurut (Saydam, 2008) Loyalitas adalah tekad dan kesanggupan menaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan

penuh kesadaran dan tanggung jawab, tekad serta kesanggupan yang harus dibuktikan dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari serta dalam perbuatan melaksanakan tugas. Indikator loyalitas menurut (Saydam, 2008) akan dijelaskan berikut ini :

1. Ketaatan atau kepatuhan,

Karyawan mempunyai tekad dan kesanggupan untuk menaati segala peraturan, perintah dari perusahaan dan tidak melanggar larangan yang telah ditentukan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

2. Bertanggung jawab

Karakteristik pekerjaan dan prioritas tugasnya mempunyai konsekuensi yang dibebankan karyawan. Kesanggupan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan kesadaran setiap resiko melaksanakan tugas akan memberikan pengertian tentang keberanian dan kesediaan menanggung rasa tanggung jawab ini akan melahirkan loyalitas kerja.

3. Pengabdian

Kesediaan untuk mengabdikan dan membangun hubungan komitmen dengan perusahaan.

4. Kejujuran

Sikap yang mencerminkan perilaku yang dapat memegang tanggung jawab dan kepercayaan.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
KEPUASAN KERJA Robbins dan Judge (2007)		1. Kepuasan Terhadap Gaji
		2. Kepuasan Terhadap Pekerjaan Itu Sendiri
		3. Kepuasan Terhadap sikap Atasan
		4. Kepuasan Terhadap rekan kerja
		5. Kepuasan Terhadap Promosi
KOMITMEN ORGANISASI Newstorm (2017)	1. <i>Affective commitment</i>	1. Keinginan berkarir di organisasi. 2. Rasa percaya terhadap Organisasi
	2. <i>Continuance commitment</i>	1. Kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan. 2. Pilihan alternative perusahaan lain.
	3. <i>Normative commitmen</i>	1. Merasa bertanggung jawab untuk bekerja dengan baik. 2. Keinginan membalas jasa ke Perusahaan
LOYALITAS KARYAWAN Saydam (2008)		1. Ketaatan atau kepatuhan
		2. Bertanggung jawab
		3. Pengabdian
		4. Kejujuran

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mencari tahu apakah ada pernyataan dalam kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan. pertanyaan tersebut dianggap valid dapat diketahui dengan melihat koefisien korelasi (r) antara skor item total.

Menurut Ghozali (2012) suatu kuisisioner dinyatakan valid dapat diketahui jika pernyataan pada angket mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur untuk angket tersebut. Menurut Sugiyono (2017), instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur.

Untuk menguji validitas pada penelitian ini , peneliti menggunakan teknik korelasi item atau disebut juga corrected item total correlation. Untuk menguji validitas, ketentuan yang harus dipenuhi dalam kriteria sebagai berikut (Sugiyono,2017)

1. Jika r hitung $\geq 0,30$, maka item-item pernyataan dianggap valid.
2. Jika r hitung $\leq 0,30$, maka item-item pernyataan dianggap tidak valid.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,697	0,3	Valid
	X1.2	0,455	0,3	Valid
	X1.3	0,410	0,3	Valid
	X1.4	0,481	0,3	Valid
	X1.5	0,436	0,3	Valid
	X1.6	0,390	0,3	Valid
	X1.7	0,580	0,3	Valid
	X1.8	0,333	0,3	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	X2.1	0,324	0,3	Valid
	X2.2	0,482	0,3	Valid
	X2.3	0,346	0,3	Valid
	X2.4	0,499	0,3	Valid
	X2.5	0,343	0,3	Valid
	X2.6	0,389	0,3	Valid
	X2.7	0,301	0,3	Valid
	X2.8	0,400	0,3	Valid
	X2.9	0,332	0,3	Valid
Loyalitas Karyawan (Y)	Y1.1	0,581	0,3	Valid
	Y1.2	0,429	0,3	Valid
	Y1.3	0,352	0,3	Valid
	Y1.4	0,378	0,3	Valid
	Y1.5	0,402	0,3	Valid
	Y1.6	0,400	0,3	Valid
	Y1.7	0,374	0,3	Valid
	Y1.8	0,465	0,3	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik *Cronbach Alpha* (α), Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α), jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$, maka item variabel dinyatakan reliabel atau reliabilitas tinggi (Ghozali & Imam, 2016).

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Kepuasan Kerja (X1)	0,724	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0,626	Reliabel
Loyalitas Karyawan (Y)	0,703	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Sesuai tabel 3.4 diperoleh setiap item pertanyaan pada variabel Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan Loyalitas Karyawan (Y) memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$, sehingga semua item pertanyaan sudah reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menafsirkan data-data yang diperoleh dengan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan selanjutnya dianalisis sehingga memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan varian jawaban item atau butir pernyataan (Sugiyono, 2013).

Pengukuran skor berdasarkan skala Likert, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Interpretasi Range Skor : 1,00 - 1,80 = Sangat Rendah
 1,81 - 2,60 = Rendah
 2,61 – 3,40 = Cukup / Sedang
 3,41– 4,20 = Tinggi
 4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

3.9 Analisis Inferensial

3.9.1 Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (bebas) dan variabel terikat (terkendala) yaitu hubungan antara Kompensasi (X1), disiplin kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2017) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Loyalitas

a : Costanta

- b1 : Koefisien regresi antara kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan
 b2 : Koefisien regresi antara komitmen organisasi dengan loyalitas karyawan
 X1 : Variabel kepuasan kerja
 X2 : Variabel komitmen organisasi
 e : Error

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian Asumsi klasik dengan uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedasitas, dan uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah grafik P-Plot. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik P-Plot. Dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali , Imam, 2016) :

- a. Model regensi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti gais diagonal
- b. Model regensi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) (Ghozali, Imam, 2016). Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah dimana model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan data terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, Imam, 2016).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali,

Imam, 2016). Dasar analisisnya jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan menggunakan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $d_L \leq d \leq d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_U \leq d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012). Uji parsial juga dapat disebut dengan uji hipotesis, yaitu kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena lmasih harus dibuktikan kebenarannya.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi

Pada intinya uji koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghozali (2012). Selain itu analisis koefisien determinasi (R^2) juga dapat digunakan untuk mengetahui keeratan atau sumbangan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu 0 = tidak korelasi

0 – 0,49 = korelasi lemah

0,50 = korelasi moderat

0,51 – 0,99 = korelasi kuat

1.00 = korelasi sempurna

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Ghozali 2012).

